

**BENTUK BUMI DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR (STUDI
TAFSIR TEMATIK)**

SKRIPSI

**OLEH
DELIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**BENTUK BUMI DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR (STUDI TAFSIR
TEMATIK)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh
Delia
210103020215**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia
NIM : 210103020215
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 3 April 2003
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/Sarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Bentuk Bumi dalam Perspektif Mufassir (Studi Tafsir Tematik)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 September 2025
Yang membuat pernyataan,



Delia

PERSETUJUAN SKRIPSI
BENTUK BUMI DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR (STUDI TAFSIR
TEMATIK)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Delia

NIM. 210103020215

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Dr. Ali Mu'ammara ZA, S.S.I., MA
NIP. 197909092023211005

Pembimbing II



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

BENTUK BUMI DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR (STUDI TAFSIR TEMATIK)

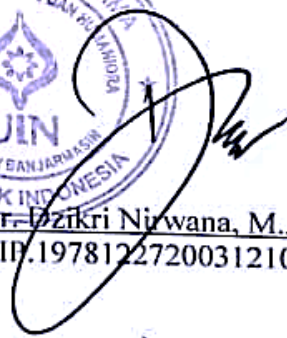
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Delia
NIM. 210103020215

Telah diajukan pada tanggal:
Selasa, 14 Oktober 2025

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, MA	1. 
2. Bashori, M.Ag	2. 
3. Dr. Ali Muammar ZA, MA	3. 
4. Riza Saputra, MA	4. 
5. Saniah, M.Ag	5. 

Mengetahui,
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Izzikri Nirwana, M.Ag
NIP.197812272003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 1664 / Un. 14/III.3/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Delia
NIM : 210103020215
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Bentuk Bumi dalam Perspektif Mufasssir (Studi Tafsir Tematik)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 23%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Juli 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rosa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

ABSTRAK

Delia, 2025. *Bentuk Bumi dalam Perspektif Mufassir (Studi Tafsir Tematik)*, Skripsi, Pembimbing (I) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA dan Pembimbing (II) Riza Saputra, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Bentuk Bumi, Bumi, Mufassir

Penelitian ini berjudul "*Bentuk Bumi dalam Perspektif Mufassir (Studi Tafsir Tematik)*" yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana para mufassir memahami dan menafsirkan bentuk bumi sebagaimana termuat dalam ayat-ayat al-Qur'an. Melalui pendekatan tafsir tematik (maudhu'i), penelitian ini menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan penciptaan dan bentuk bumi, kemudian dianalisis berdasarkan penafsiran mufassir klasik dan kontemporer, seperti al-Ṭabarī, al-Rāzī, al-Qurṭubī, Ibn 'Āsyūr.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mufassir memiliki pandangan yang beragam terkait bentuk bumi. Mufassir klasik cenderung memahami bentuk bumi secara tekstual dan simbolik, seperti digambarkan sebagai "hamparan" (bisāṭan), "tempat berdiam" (firāshan), dan "dihamparkan" (dahāhā), yang sering kali dimaknai secara fungsional, bukan geometri fisik. Sementara mufassir kontemporer mulai mengaitkan ayat-ayat tersebut dengan penemuan ilmiah modern, seperti bentuk bumi yang bulat dan berotasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa al-Qur'an tidak secara eksplisit menyebut bentuk geometris bumi, namun memberikan isyarat yang dapat dipahami sesuai konteks zaman. Dengan demikian, pendekatan tafsir tematik

membantu memahami pesan-pesan al-Qur'an secara utuh dan relevan, sekaligus menunjukkan keluwesan teks suci dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiat Allah swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Berkat pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Bentuk Bumi dalam Perspektif Mufassr (Studi Tafsir Tematik)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) pada program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya dan Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing (I) dan Bapak Riza Saputra, MA sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing (II) peneliti yang meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dalam menyelesaikan skripsi sehingga akhirnya berhasil diujikan di ruang Munaqasyah.

3. Seluruh Tim Penguji Sidang Munaqasyah baik itu Ketua Sidang, Penguji I, Penguji II, Penguji III, dan Sekretaris.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah mencurahkan segala kemampuannya dalam memberikan ilmu-ilmu yang tidak ternilai harganya, serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik selama proses penyelesaian skripsi maupun administrasi.
5. Kedua orang tua tercinta, Abah dan Mama, yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan material, serta menjadi motivasi utama dalam menyelesaikan pendidikan.
6. Secara khusus, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada suami terkasih, yang selalu setia mendampingi, memberikan dukungan moril, semangat, doa, serta pengertian yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran, kesabaran, dan kasih sayang yang senantiasa diberikan telah menjadi kekuatan besar bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akademik ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama menempuh studi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan

manfaat, khususnya dalam pengembangan kajian tafsir tematik dan ilmu-ilmu keislaman.

Banjarmasin, 7 September 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا :	A	16. ط :	Th
2. ب :	B	17. ظ :	Zh
3. ت :	T	18. ع :	‘
4. ث :	Ts	19. غ :	Gh
5. ج :	J	20. ف :	F
6. ح :	H	21. ق :	Q
7. خ :	Kh	22. ك :	K
8. د :	D	23. ل :	L
9. ذ :	Dz	24. م :	M
10. ر :	R	25. ن :	N
11. ز :	Z	26. و :	W
12. س :	S	27. ه :	H
13. ش :	Sy	28. ء :	‘
14. ص :	Sh	29. ي :	Y
15. ض :	Dh		

1. Vokal

Seperti vokal dalam bahasa Indonesia, vokal dalam bahasa Arab terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang, contoh: (الديوان) *al-Dīwān* bukan *ad-Dīwān*, (الرجال) *al-Rijāl* bukan *ar-Rijāl*. Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-Ḍarūrah* melainkan *al-Ḍarūrah*, dan seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	ai	a dan i
او	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Dalam bahasa Arab, ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	ā	a dengan topi di atas
إ	ī	i dengan topi di atas
أ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf (l), baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-Dīwān* bukan *ad-Dīwān*, *al-Rijāl* bukan *ar-Rijāl*.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau *tasydīd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah.

5. Ta *Marbūthah*

Jika huruf *ta marbūthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf (h), hal yang sama juga jika *ta marbūthah* diikuti oleh kata sifat. Namun, jika huruf *ta marbūthah* tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf (t).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	<i>Tharīqah</i>
2	الجامعة الإسلامية	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah</i>

3	وحدة الوجود	<i>Wahdah al-Wujūd</i>
---	-------------	------------------------

6. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring atau cetak tebal. Jika menurut PUEBI, judul buku ini ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak dengan 'Abd alSamad al-Palimbani.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fiʿl*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-Ustādu</i>
تُبَّتِ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-Ajru</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>Tharf al-‘Ayni</i>
مَوْلَا نَا مَلِكِ الصَّالِحِ	<i>Maulānā Malik al-Shālih</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>Al-Māddah al-mashnū’ah Min al-Hayawān</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>Al-Musāhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>Man Salaka Tharīqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BUKTI BEBAS PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Definisi Operasional.....	11
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II BUMI DAN TEORI UMUM KEBUMIHAN BERDASARKAN PAHAM BUMI BULAT DAN DATAR	21
A. Asal Usul Bumi	21
1. Pengertian Bumi	21
2. Proses Penciptaan Bumi	22
B. Teori Tentang Bentuk Bumi	24
1. Teori Terbentuknya Bumi	24
2. Teori Bentuk Bumi Bulat dan Datar.....	29
a. Sejarah dan Teori Bentuk Bumi Bulat.....	29
b. Sejarah dan Teori Bentuk Bumi Datar.....	47

BAB III AYAT-AYAT YANG MEMBICARAKAN PENCIPTAAN BUMI DAN BENTUK BUMI	56
BAB IVPENAFSIRAN MUFASSIR MENGENAI TERM-TERM PENCIPTAAN BUMI DAN TERM-TERM BENTUK BUMI.....	76
A. Penafsiran Mufassir Mengenai Term-term Penciptaan Bumi.....	76
1. Penafsiran Term خلق الارض	76
2. Penafsiran Term جعل الارض	78
B. Penafsiran Mufassir Mengenai Term-Term Bentuk Bumi.....	80
1. Term مد.....	80
2. Term فراشا.....	94
3. Term مهادا	100
4. Term بساطا.....	107
5. Term دحاها	117
6. Trem طحاها.....	121
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	134